

**PETUNJUK TEKNIS
PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA**



**Disusun oleh:
Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
SAMARINDA
2020**

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan perkenan-Nya sehingga petunjuk teknis penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Buku petunjuk teknis penulisan skripsi ini disusun sehingga menjadi pedoman penulisan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM) khususnya dalam menyiapkan usulan Skripsi dari awal dan sampai penyusunan Skripsi akhir, setelah penelitian selesai dilaksanakan.

Penyusun sangat berterimakasih atas masukan-masukan dari seluruh staf pengajar STIKSAM dan dengan senang hati akan menampung kritik yang bersifat membangun demi perbaikan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, November 2020

Tim Penyusun Pedoman Skripsi

SK KETUA STIKSAM TENTANG PANITIA PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**STIKSAM** YAYASAN KAGAMA KALIMANTAN TIMUR
inovatif & berkemajuan **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda**

(0541) 7777363 | 0811 5576 817 stikessamarinda@gmail.com
<https://stiksam.ac.id>

KEPUTUSAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
Nomor : 043/STIKSAM/SK/IX/2020

TENTANG

TIM PENYUSUNAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA (STIKSAM)

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda :


Menimbang : a. bahwa diperlukan Penyusunan Buku Pedoman Skripsi di Lingkungan STIKSAM Edisi Pertama Tahun 2020.
b. bahwa untuk maksud tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKSAM.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Kepmenristekdikti Nomor : 1307/KPT/1/2018, tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Farmasi Samarinda Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini diangkat sebagai Tim Penyusunan Buku Pedoman Skripsi di lingkungan STIKSAM.
Kedua : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Belanja STIKSAM.
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditertapkan dan apabila ada kekeliruan dalam penetapannya , maka akan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 01 September 2020

KETUA

Supomo, M.Si., Apt.
NIDN.1103107701

Tembusan :

1. Ketua Yayasan KAGAMA Samarinda
2. Bendahara
3. Pertinggal
4. Yang bersangkutan

Lampiran : Keputusan Ketua STIKSAM
Nomor : 043/STIKSAM/SK/IX/2020
Tanggal : 01 September 2020

**TIM PENYUSUNAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA**

Penanggung Jawab : Ketua STIKSAM

Ketua : Husnul Warnida, M.Si.,Apt

Sekretaris : Triswanto Sentat, M.Farm.Klin.,Apt

Anggota : 1. Risa Supriningrum, S.Si.,M.M
2. Henny Nurhasnawati, S.Si.,M.Si
3. Hayatus Sa'adah, M.Sc.,Apt
4. Yullia Sukawaty, M.Sc.,Apt
5. Eka Siswanto S., M.Sc.,Apt
6. Rusdiati Helmidanora, M.Sc.,Apt
7. Reksi Sundu, M.Sc.,Apt

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 01 September 2020

KETUA

Supomo, M.Si., Apt
NIDN.1103107701



SK KETUA STIKSAM TENTANG PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
Nomor : 055/STIKSAM/SK/XI/2020

TENTANG

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PADA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA (STIKSAM)

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda :

- Menimbang** : a. bahwa Pedoman Skripsi mahasiswa tingkat akhir Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akhir-akhir ini berkembang dengan pesat dan mengglobal;
b. bahwa untuk itu perlu Pedoman Skripsi perlu direvisi secara berkala.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Stuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.
4. Buku Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Memberlakukan Pedoman Skripsi Hasil Revisi Tahun 2020 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda mulai Tahun Akademik 2020-2021.
Kedua : Segala pembiayaan yang berhubungan dengan Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda tahun 2020-2021
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 09 November 2020



KETUA
Supomo, M.Si., Apt
NIDN 1103107701

- Tembusan kepada Yth :
1. Ketua Yayasan Kagama Kaltim
 2. Bendahara STIKSAM
 3. Pertiinggal

Jl. Brig. Jend. Abdul Wahab Sjahrani No. 226, Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SK KETUA STIKSAM TENTANG PANITIA PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI	iii
SK KETUA STIKSAM TENTANG PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I KODE ETIK SKRIPSI	1
A. Kode Etik Penulisan Skripsi	1
B. Kode Etik Pembimbingan Skripsi.....	2
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	4
A. Bagian Awal Skripsi	4
B. Bagian Isi Skripsi	7
C. Bagian Akhir Skripsi.....	15
BAB III KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI	16
A. Kertas	16
B. Pengetikan	16
C. Penomoran Halaman.....	16
D. Halaman Sampul.....	17
E. Halaman Judul	18
F. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	18
G. Halaman Pengesahan	18
H. Motto dan Persembahan.....	19
I. Kata Pengantar	19
J. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	19

K. Abstrak/Abstract	19
L. Daftar Isi	20
M. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.....	20
N. Bagian Isi Skripsi	21
O. Gambar dan Tabel.....	22
P. Lampiran	24
BAB IV FORMAT PENULISAN SKRIPSI	25
A. Halaman Sampul.....	26
B. Halaman Judul	27
C. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	28
D. Halaman Pengesahan	29
E. Halaman Motto dan Persembahan	30
F. Kata Pengantar	31
G. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	32
H. Abstrak.....	33
I. Daftar Isi	35
J. Daftar Gambar.....	36
K. Daftar Tabel	37
L. Daftar Lampiran.....	38
M. Bagian Isi Skripsi	39
BAB V PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA SKRIPSI	46
A. Penulisan Sumber Kutipan.....	46
B. Penulisan Daftar Pustaka	48
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

BAB I

KODE ETIK SKRIPSI

Kode etik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Etik ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan. Kode etik ditempatkan di bagian pertama agar menjadi perhatian dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir program sarjana. Kode etik terbagi dua, yaitu kode etik penulisan skripsi dan kode etik pembimbingan skripsi.

A. Kode Etik Penulisan Skripsi

1. Setiap skripsi dilaksanakan menurut standar etika dan legal formal yang berlaku.
2. Setiap pembimbing dan mahasiswa harus menegakkan dan menjaga etika moral, sosial dan ilmiah dalam melakukan penelitian maupun dalam menyusun laporan penelitiannya.
3. Skripsi harus menghindari terjadinya *research misconduct* yang terdiri atas beberapa hal berikut:
 - a. Plagiarisme, yaitu apabila sebagian atau bahkan seluruhnya menjiplak atau menyalin produk penelitian lain tanpa merujuk pada sumbernya.
 - b. Fabrikasi, yaitu apabila data yang disajikan merupakan hasil rekayasa peneliti atau merupakan data yang sebetulnya tidak ada atau tidak pernah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti.
 - c. Falsifikasi, yaitu apabila peneliti dengan sengaja mengganti, mengubah, memodifikasi, ataupun merekayasa data yang ada sedemikian rupa untuk kepentingan peneliti sehingga informasi yang dikandung menjadi menyimpang dan bahkan dapat menyesatkan (*misleading*).
 - d. Tidak menyebutkan sumber data yang sah atau menggunakan data hasil penelitian yang tidak dipublikasikan oleh peneliti lain tanpa

- menyebutkan sumbernya atau bahkan tanpa izin dari peneliti yang bersangkutan.
- e. Menggunakan ide, informasi, dan konsep orang lain yang masih berupa manuskrip dan proposal penelitian yang sedang dalam proses *review*.
 - f. Memasukkan nama orang, organisasi atau lembaga dalam suatu laporan hasil penelitian atau publikasi, padahal orang, organisasi atau Lembaga yang dimaksud sama sekali tidak pernah terlibat dalam penelitian yang dilaporkan atau dipublikasikan tersebut.
 - g. Melakukan publikasi ganda, yaitu secara sengaja mempublikasikan artikel yang sama lebih dari satu jurnal.
 - h. Melakukan penelitian tanpa mengindahkan peraturan-peraturan setempat yang masih berlaku dan secara jelas dibuat untuk melindungi kepentingan subyek atau kesehatan dan keamanan masyarakat.
 - i. Secara sengaja melakukan penghapusan, merusak atau menghilangkan data hasil penelitian orang lain untuk kepentingan pribadi
4. Skripsi yang melibatkan subyek manusia harus terlebih dahulu mendapatkan surat persetujuan subyek (*informed consent*) yang menunjukkan bahwa subyek telah mendapat penjelasan mengenai tujuan dan tata cara penelitian serta setuju untuk terlibat dalam penelitian tersebut.
 5. Skripsi yang menggunakan atau melibatkan institusi lain harus mendapatkan persetujuan dari institusi yang dilibatkan.
 6. Pemberian sanksi dilakukan jika mahasiswa melakukan pelanggaran kode etik penulisan. Sanksi dapat berupa penggantian judul penelitian ataupun pembatalan skripsi.

B. Kode Etik Pembimbingan Skripsi

1. Dosen Pembimbing
 - a. Menerima mahasiswa untuk konsultasi skripsi di lingkungan STIKSAM.
 - b. Tidak melakukan pembimbingan di tempat yang tidak sesuai.

- c. Membimbing sesuai dengan kapasitasnya sebagai seorang pembimbing dengan mengedepankan asas dan etika ilmiah.
- d. Selalu mengusahakan agar mahasiswa bimbingannya dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
- e. Tidak menerima dan atau meminta imbalan dalam bentuk materiil maupun non materiil kepada mahasiswa.

2. Dosen Penguji

- a. Tidak menerima dan atau meminta imbalan dalam bentuk materiil maupun non materiil kepada mahasiswa yang diuji.
- b. Tidak menyampaikan perihal kelulusan kepada mahasiswa sebelum proses ujian.
- c. Menguji sesuai kapasitasnya sebagai seorang penguji dengan mengedepankan asas dan etika ilmiah.

3. Mahasiswa

- a. Pada saat konsultasi, mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan.
- b. Berkomunikasi secara baik pada saat melakukan konsultasi dan bersikap sopan.
- c. Tidak berupaya memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun terkait penyusunan skripsi, serta ujian sidang sarjana kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dan tenaga kependidikan.

Mahasiswa, dosen penguji, dosen pembimbing, dan tenaga kependidikan dapat diberikan sanksi terkait pemberian gratifikasi.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Skripsi terdiri atas:

- [Halaman Sampul](#)
- [Halaman Judul](#)
- [Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi](#)
- [Halaman Pengesahan](#)
- [Motto dan Persembahan](#) (jika diperlukan)
- [Kata Pengantar](#)
- [Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis](#)
- [Abstrak](#) (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
- [Daftar Isi](#)
- [Daftar Gambar , Daftar Tabel , dan Daftar Lampiran](#) (jika diperlukan)

1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah yaitu skripsi, tujuan (dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat), identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab D](#) (Hal. 17) dan format Halaman Sampul dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab A](#) (Hal. 26).

2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, tidak dicantumkan lagi tentang tujuan pembuatan karya ilmiah itu dibuat. Ketentuan mengenai penulisan

Halaman Judul dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab E](#) (Hal. 15) dan format Halaman Judul dapat dilihat pada butir [Bab IV Sub Bab B](#) (Hal. 27).

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab F](#) (Hal. 18) dan format Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi dapat dilihat pada butir [Bab IV Sub Bab C](#) (Hal. 28).

4. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau skripsi oleh institusi penulis. Pada penelitian Farmakologi yang menggunakan subjek penelitian manusia yang harus dijaga hak asasinya atau dihormati maka pada "Halaman Pengesahan" perlu ditambahkan pernyataan "Lolos uji etik penelitian". Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pengesahan dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab G](#) (Hal. 18) dan format Halaman Pengesahan dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab D](#) (Hal. 29).

5. Motto dan Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan atau kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Motto dan Persembahan dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab H](#) (Hal. 19) dan format Halaman Motto dan Persembahan dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab E](#) (Hal. 30).

6. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat penulis tentang skripsi yang telah berhasil diselesaikan dan memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga

mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir. Ketentuan mengenai penulisan Kata Pengantar dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab I](#) (Hal. 19) dan format Kata Pengantar dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab F](#) (Hal. 31).

7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat, dan memublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, STIKSAM berwenang untuk memublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab J](#) (Hal. 19) dan formatnya dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab G](#) (Hal. 32).

8. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)

Abstrak merupakan ikhtisar suatu Skripsi yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi Skripsi untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan yang menyangkut penulisan abstrak dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab K](#) (Hal. 19). dan format Abstrak dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab H](#) (Hal. 33 dan 34).

9. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada [Bab III](#)

[Sub Bab L](#) (Hal. 20) dan format Daftar Isi dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab I](#) (Hal. 35).

10. Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran

Daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran lain digunakan untuk memuat nama gambar, tabel, dan lampiran yang ada dalam Skripsi. Penulisan nama gambar, tabel, dan lampiran menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan yang menyangkut penulisan dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab M](#) (Hal. 20) dan formatnya dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab J](#) (Hal.36), [Sub Bab K](#) (Hal.37), dan [Sub Bab L](#) (Hal.38).

B. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

- Pendahuluan,
- Tinjauan Pustaka,
- Metode Penelitian,
- Hasil dan Pembahasan, dan
- Penutup

1. Pendahuluan (Bab I)

Bagian ini adalah bab pertama usulan Skripsi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang akan diteliti, mengapa dan untuk apa penelitian itu dilakukan. Dalam pendahuluan harus dipaparkan latar belakang penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya ada uraian yang dapat menuntun pembaca menuju kepada pemikiran logis yang berakhir pada pernyataan mengenai percobaan yang akan dilakukan, dan hasil-hasil yang diharapkan.

Bab pendahuluan terdiri atas 5 sub bab yang memuat uraian tentang (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) hipotesis, (d) tujuan penelitian, dan (e) manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang atau alasan ilmiah mengapa ada masalah yang akan diteliti, tujuan, dan pentingnya penelitian agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat. Diuraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan acuan pustaka terutama jurnal ilmiah yang relevan dan mutakhir (5 tahun terakhir) sehingga akan memperlihatkan urgensi (penting untuk dilakukan), originalitas (asli, belum pernah dilakukan) dan aktualitas (relevan dengan isu masa kini) masalah yang diajukan untuk diteliti (Brotowijoyo, 1988; Day, 1995; Sevilla, dkk., 1993; Nana, dkk., 2004).

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memberi informasi tentang adanya kesenjangan atau masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya atau narasi yang menunjukkan kesenjangan yang akan dijawab melalui penelitian agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat. Agar peneliti dapat menggali masalah dengan baik, maka peneliti harus menguasai teori dengan membaca berbagai referensi. Selanjutnya agar masalah dapat dijawab dengan baik, maka masalah tersebut harus dirumuskan secara spesifik (Lindsay, 1988; Brotowijoyo, 1988; Pemegar dan Hudelson, 2004).

c. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Dengan kata lain hipotesis adalah pernyataan yang didukung data yang telah ada tetapi masih memerlukan pembuktian melalui penelitian (Brotowijoyo, 1988; Lindsay, 1998; Sevilla, dkk., 1993).

- 1) Penyusunan hipotesis perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang teruji.
 - Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
 - Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
 - Hipotesis sebaiknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya.
- 2) Hipotesis berfungsi untuk membimbing alur pikiran peneliti dalam memulai penelitian, menentukan tahapan atau prosedur penelitian, dan membantu menetapkan format dalam menyajikan, menganalisis dan menafsirkan data dalam Skripsi. Jadi, dapat dikatakan bahwa suatu penelitian harus mempunyai hipotesis (Sevilla, dkk., 1993; Nana, dkk., 2004).

d. Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah dan hipotesis yang sudah jelas maka akan memudahkan peneliti dalam menyatakan tujuan penelitian. Tujuan penelitian memberi informasi tentang tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan masalah penelitian yang hendak dijawab.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian yang diharapkan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

2. Tinjauan Pustaka (Bab II)

Tinjauan pustaka memuat uraian singkat dan jelas atas pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian. Bagian ini memuat cuplikan

bahan pustaka meliputi dasar teori dan data yang tersedia dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan erat dengan masalah yang diajukan. Tinjauan pustaka mengandung penelaahan pustaka tentang penelitian yang pernah dilakukan, mempunyai kaitan dengan usulan Skripsi yang diajukan, dan teori-teori yang mendukung. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Pustaka yang digunakan hendaknya relevan dan terkini (Brotowijoyo, 1988; Sevilla, dkk., 1993; Nana, dkk., 2004).

3. Metode Penelitian (Bab III)

a. Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan peneliti. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian non eksperimental, bahasa dalam subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, eksplanatoris, survei atau penelitian historis, korelasional dan komparasi kausal. Dalam bagian ini dijelaskan pula variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara beberapa variabel tersebut.

b. Objek Penelitian

Bagian ini menjelaskan apa objek yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan (*attribute*) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan

dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa pula berupa proses.

Jika hasil penelitian akan dirampatkan ke objek yang lebih luas, peneliti berbicara tentang populasi. Dalam hal ini perlu dijelaskan ciri-ciri populasi, dan batasan objek/populasi yang diteliti. Jika objek yang diteliti adalah kadar parasetamol dalam obat tertentu, apakah hal itu berlaku untuk semua produk obat atau hanya produk dari pabrik farmasi tertentu, hanya produksi tahun tertentu dsb, hal itu perlu penjelasan.

Contoh:

”Penentuan kadar parasetamol dalam sediaan tablet”

Objek penelitiannya adalah: kadar parasetamol

Sampel penelitiannya adalah: sediaan tablet

Contoh lainnya seperti:

Topiknya mengenai “Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah Dasar di Kabupaten Sitisini.” Hal (**objek**) yang akan diteliti (**objek penelitian**) adalah “kepemimpinan kepala sekolah” (yang konkrit atau “operasionalnya” adalah apakah kepemimpinan kepala sekolah atau kasek tersebut efektif/baik ataukah tidak). Jadi, **sampel atau subjek penelitian** (yang mempunyai sifat, karakteristik, keadaan yang akan diteliti itu adalah si empunya objek penelitian, dalam hal ini efektivitas kepemimpinan) adalah kepala sekolah.

c. Sampel dan Teknik Sampling

Bagian ini menjelaskan berapa banyak (ukuran) sampel atau pencontohnya, dan bagaimana cara mengambil sampel tersebut. Akan lebih baik lagi jika peneliti menjelaskan mengapa memilih teknik sampling A, dan bukan B atau C atau lainnya.

d. Variabel Penelitian

Sub bab ini menjelaskan jenis variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat) dan variabel kontrol yang harus dikendalikan serta cara pengendaliannya (jika penelitiannya dengan eksperimen).

e. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan rumusan secara operasional tentang variabel penelitian. Mulai dari pengertian variabel yang akan diteliti, sampai kepada keterukuran variabel penelitian itu.

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan cara mengambil data, apa alatnya, apa bahannya dan bagaimana prosedurnya. Untuk keterangan alat (eksperimen) perlu dijelaskan validitas dan reliabilitasnya, paling tidak dituliskan spesifikasi alat, seberapa besar ketelitiannya atau bagaimana usaha validasinya (jika ada). Untuk bahan perlu dijelaskan jenis dan atau konsentrasinya. Sub bab ini terdiri atas sub-sub bab yang memuat uraian tentang:

g. Alat, Bahan dan Objek Makhluk Hidup yang Digunakan

Alat sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Kalau menggunakan alat dan fasilitas lain yang bukan milik institusi hendaknya dimintakan ijin dari yang bersangkutan.

Bahan hendaknya disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama penelitian dan pereaksi. Penulisan bahan hendaknya digunakan cara yang sesuai dengan aturan Farmakope Indonesia. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

Objek makhluk hidup perlu dijelaskan jenis atau spesies makhluk hidup apa yang digunakan dalam penelitian.

h. Prosedur atau Cara Kerja

Bagian ini menguraikan cara menjalankan penelitian termasuk kendala dan kesukaran (keterbatasan) yang dihadapi selama penelitian. Cara penelitian yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

i. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik.

Disamping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan, maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis menggunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

4. Hasil dan Pembahasan (Bab IV)

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi subjudul tersendiri. Hasil penelitian hendaknya ditulis secara lengkap, mulai dari deskripsi data hasil penelitian, uji hipotesis dan uji persyaratan jika ada. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian, sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Hasil penelitian sebaiknya juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta kesimpulan yang diambil mudah dipahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

5. Penutup (Bab V)

a. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis tersebut. Jadi apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dapat dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

Cara penulisan bagian isi skripsi dari pendahuluan sampai penutup terdapat pada [Bab III Sub Bab N](#) (Hal. 18). Cara penulisan gambar dan tabel yang masuk dalam bagian isi skripsi terdapat pada [Bab III Sub Bab O](#) (Hal. 19) Penjabaran format dari Bagian Isi Skripsi dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab M](#) (Hal 39-45).

C. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini terdiri dari:

- Daftar Pustaka
- Lampiran (jika ada)

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar Pustaka ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 4 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional. Ketentuan penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada [Bab V Sub Bab B](#) (Hal. 48).

2. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas. Ketentuan yang menyangkut penulisan Lampiran dapat dilihat pada [Bab III Sub Bab P](#) (Hal. 24).

BAB III

KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

A. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan untuk Skripsi:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

B. Pengetikan

Ketentuan pengetikan Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
2. Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
3. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
4. Dokumen Skripsi harus dicetak pada satu sisi (tidak timbal balik)
5. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat, terbaca jelas, tampilan seragam, dan disarankan dicetak dengan printer laser.

C. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil
 - a. Digunakan untuk bagian awal Skripsi (lihat Bab 1 Sub Bab A, Hal. 1), kecuali Halaman Sampul .
 - b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
 - c. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
2. Angka Latin
 - a. Digunakan untuk bagian isi Skripsi dan bagian akhir Skripsi.
 - b. Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas untuk halaman sebelah kanan
 - c. Letak: sudut kiri atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kiri kertas untuk halaman sebelah kiri
 - d. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas dan ditempatkan pada halaman sebelah kanan

D. Halaman Sampul

Halaman Sampul memuat: judul Skripsi, lambang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, nama dan nomor mahasiswa, nama institusi, tempat pembuatan, dan waktu pembuatan.

1. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul Skripsi memberi gambaran kepada pembaca tentang masalah yang dibahas, objek penelitian, wilayah, dan metode yang dipergunakan.
2. Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda dengan diameter 6,5 cm.
3. Jenis karya tulis dicantumkan yaitu “SKRIPSI”, dan keterangan tujuan penulisan yaitu “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi
4. Identitas penulis yang berisi nama penulis dan nomor mahasiswa penulis Skripsi, nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat.

5. Nama Institusi adalah Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.
6. Tempat pembuatan Skripsi adalah di Samarinda.
7. Tahun dibuatnya Skripsi dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit (contoh: 2021)
8. Pengetikan Halaman Sampul seluruhnya menggunakan huruf besar (kapital), dengan jenis huruf Times New Roman 14 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
9. Halaman sampul muka diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

E. Halaman Judul

1. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya tidak ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Skripsi.
2. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab B](#) (Hal. 27).

F. Pernyataan Keaslian Skripsi

1. Judul PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
2. Tulisan di dalam halaman pernyataan keaslian skripsi ditulis dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5*), tipe Times New Roman 12 poin dengan format sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab C](#) (Hal. 28).

G. Halaman Pengesahan

1. Judul HALAMAN PENGESAHAN ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
2. Tulisan isi di halaman pengesahan skripsi ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab D](#) (Hal. 29).

H. Halaman Motto dan Persembahan

1. Judul MOTTO DAN PERSEMBAHAN ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
2. Tulisan halaman motto dan persembahan ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab E](#) (Hal. 30).

I. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar Skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab F](#) (Hal. 31).
2. Judul KATA PENGANTAR ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
3. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.

J. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan format pada [Bab IV Sub Bab G](#) (Hal. 32).
2. Khusus untuk judul LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)

K. Abstrak/Abstract

1. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Skripsi.
2. Panjang abstrak 300-500 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).

3. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir 2.
4. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
5. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Skripsi dan Pembimbing.
6. Pada bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
7. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab H](#) (Hal 33 dan 34).

L. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tetapi khusus judul DAFTAR ISI 14 poin.
2. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan cetak tebal dan huruf besar (kapital). Format Daftar Isi dapat dilihat pada [Bab IV Sub Bab I](#) (Hal. 35).
3. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

M. Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran

Ketentuan penulisan Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*) sesuai dengan format pada Bab IV Sub Bab [J](#), [K](#), dan [L](#) (Hal. 36-38).
2. Khusus untuk judul Daftar ditulis dengan tipe Times New Roman 14 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

N. Bagian Isi Skripsi

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis pada pendahuluan (Bab I) dan penutup (Bab V) sudah ditetapkan. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka (Bab II), metode penelitian (Bab III), dan hasil serta pembahasannya (Bab IV). Penggunaan istilah atau judul tiap Bab dan Sub Bab, serta penambahan Sub Bab disesuaikan dengan keperluan penulis. Demikian juga dengan sistematika pemberian nomor urut pada bab dan sub bab atau sub sub bab harus konsisten. Bila menggunakan gabungan dari angka Arab, angka Romawi dan abjad, cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I

A. Sub Bab

1. Sub Sub Bab

a. Sub Sub Sub Bab

1) Sub Sub Sub Sub Bab

a) Sub Sub Sub Sub Sub Bab

(1) Sub Sub Sub Sub Sub Sub Bab

(a) Sub Sub Sub Sub Sub Sub Sub Bab

Tingkatan sub bab maksimal 7

Ketentuan penulisan untuk setiap bab:

1. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
2. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
3. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times New Roman, 14 poin, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh penulisan bab:

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.

O. Gambar dan Tabel

Kategori yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan gambar dan tabel adalah sebagai berikut:

1. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
2. Penulisan nama gambar, tabel, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
3. Gambar dan tabel ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Gambar dan tabel harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
4. Jika tabel ditulis dalam posisi lanskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
5. Gambar dan tabel selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
6. Nomor gambar dan tabel harusurut dari awal sampai akhir Skripsi tanpa mencantumkan nomor bab gambar dan tabel tersebut berada. Jika dalam suatu tugas akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
7. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh: a, B, ?)
8. Penulisan judul gambar dan tabel.
 - Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
 - Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.

9. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
10. Peletakkan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
11. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
12. Jika gambar dan tabel terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan "sambungan" dalam tanda kurung.
13. Jika gambar dan tabel terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
 - ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
 - ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
 - diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin(ukuran sebenarnya).

P. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

1. Nomor dan judul lampiran ditulis di tengah atas halaman (*center-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
2. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
3. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

BAB IV

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Bab ini menampilkan format penulisan tugas akhir yang pembahasan telah disampaikan pada Bab II. tentang Ketentuan Penulisan Skripsi. Format penulisan yang ditampilkan pada bagian ini, meliputi:

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
- Halaman Pengesahan
- Motto dan Persembahan
- Kata Pengantar
- Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Lampiran
- Bagian Isi Skripsi

A. Halaman Sampul

**PENGARUH KONSENTRASI INFUSA TEMU IRENG
(*Curcuma aeruginosa*) SEBAGAI ANTELMINTIK PADA
CACING *Ascaridia galli* SECARA *IN VITRO***



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Farmasi**

**Oleh:
MUHAMMAD SURYA ANANDA
19482011046**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
Samarinda
2021**

B. Halaman Judul

**PENGARUH KONSENTRASI INFUSA TEMU IRENG
(*Curcuma aeruginosa*) SEBAGAI ANTELMINTIK PADA
CACING *Ascaridia galli* SECARA *IN VITRO***



SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD SURYA ANANDA
19482011046**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA
SAMARINDA
2021**

C. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Surya Ananda

NIM : 19482011046

Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 20 Februari 2000

Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.1 Desa Purwajaya.
Dusun Mekar Jaya. RT.1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosae*) Sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Samarinda, 20 Juni 2020

Muhammad Surya Ananda

D. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Surya Ananda
NIM : 19482011046
Program Studi : Sarjana Farmasi
Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosae*) Sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Pembimbing II

apt. Hayatus Sa'adah, M.Sc.
NIDN. 0027127701

apt. Achmad Kadri Ansyori, M.Sc.
NIDN. 1107068901

Penguji I

Penguji II

apt. Supomo, S.Si, M.Si.
NIDN. 1103107701

apt. Eka Siswanto S., M.Sc.
NIDN. 1108038201

Ditetapkan di Samarinda, Tanggal 20 Juni 2021

E. Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Don't pray for easy life but pray to be stronger person".

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT tuhan yang maha esa. Karena telah selalu memberikan kekuatan untuk menghadapi segala masalah kehidupan, melancarkan segala urusan dan selalu menolong disaat hambamu sedang kesusahan serta menjauhkan hambamu dari segala perbuatan keji dan munkar. Semoga ilmu yang kami peroleh dapat engkau ridhai dan menjadi ilmu yang bermanfaat baik untuk diri kami, keluarga serta bangsa dan negara. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu kita lantunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sauri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Kepada Orang tua saya, Ayah dan Ibu yang telah berjuang banting tulang agar anak- anaknya bisa tetap menempuh pendidikan setinggi-tingginya selalu menjadi motivasi utama untuk saya, selalu menyemangati serta mendoakan saya agar menjadi orang yang selamat baik di dunia maupun di akhirat

Kepada sahabat terbaik saya Rahmat Hidayat Tauladan yang selalu siap menolong walaupun mereka juga sedang dalam kesusahan. Mereka yang selalu menghibur dan menyemangati saya disaat kehidupan mulai menjatuhkan.

Kepada Pembimbing saya Ibu Hayatus dan Pak Andri. Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah membimbing saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan selalu dan dilimpahkan rezekinya aamiin ya rabbal alamin.

F. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosae*) Sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro*”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak apt.Supomo, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda;
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing penulis serta berbagi banyak ilmu dan pengetahuan hingga terselesainya Skripsi ini;
3. Kedua orang tua dan Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan material dan moral; dan
4. Semua rekan seperjuangan angkatan 2018 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Samarinda, 20 Juni 2021

Penulis

**G. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk
Kepentingan Akademis**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Surya Ananda

NIM : 19482011046

Program Studi : Sarjana Farmasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosae*) Sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Pada tanggal: 20 Juni 2021

Yang menyatakan

(Muhammad Surya Ananda)

H. Abstrak

ABSTRAK

Nama : Muhammad Surya Ananda
Program Studi : Sarjana Farmasi
Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosae*) Sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia galli* Secara *In Vitro*
Pembimbing : 1. apt. Hayatus Sa'adah, M.Sc.
2. apt. Achmad Kadri Ansyori, M.Sc.

Penyakit cacingan dapat mengganggu pertumbuhan anak-anak, sehingga perlu diatasi dengan antelmintik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsentrasi infusa temu ireng (*Curcuma aeruginosae*) sebagai antelmintik pada cacing *Ascaridia galli* secara *in vitro*. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Obyek yang diteliti adalah kematian cacing *Ascaridia galli*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsentrasi infusa temu ireng dan variabel terikat yaitu daya antelmintik infusa temu ireng terhadap cacing *Ascaridia galli*. Penelitian ini menggunakan sampel 288 cacing *Ascaridia galli* yang dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan infusa rimpang temu ireng konsentrasi 30%, 45%, 60%, 75% dan 90%. Kelompok kedua diberi perlakuan larutan piperazin sitrat konsentrasi 0,2%, 0,3%, 0,4%, 0,5% dan 0,6% sebagai kontrol positif. Kelompok ketiga diberi perlakuan larutan NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif. Masing-masing konsentrasi diberikan sebanyak 25 ml untuk tiap cawan petri yang berisi 8 ekor cacing. Setiap cawan petri diinkubasi pada suhu 37⁰C dan dilakukan replikasi 3 kali. Data diperoleh dari pengamatan waktu kematian total cacing *Ascaridia galli* setiap 15 menit. LC₅₀ dan LT₅₀ infusa rimpang temu ireng dihitung dengan menggunakan analisa probit.

Kata kunci: temu ireng, infusa, antelmintik, *Ascaridia galli*

ABSTRACT

Name : Muhammad Surya Ananda
Study Program : Bachelor of Pharmacy
Title : Effect of Concentration of Temu Ireng Infusion (*Curcuma aeruginosae*) as Anthelmintic on *Ascaridia galli* worms by In Vitro
Counsellor : 1. apt. Hayatus Sa'adah, M.Sc.
2. apt. Achmad Kadri Ansyori, M.Sc.

Worms can interfere with the growth of children, so it needs to be treated with anthelmintics. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the concentration of temu ireng (*Curcuma aeruginosae*) as an anthelmintic on *Ascaridia galli* worms in vitro. The research conducted was experimental research. The object under study was the death of *Ascaridia galli* worms. The independent variable in this study was the concentration of temu ireng infusion and the dependent variable was the anthelmintic power of temu ireng infusion against *Ascaridia galli* worms. This study used a sample of 288 *Ascaridia galli* worms which were divided into 3 groups. The first group was treated with 30%, 45%, 60%, 75% and 90% concentration of temu ireng infusion. The second group was treated with piperazine citrate solution with a concentration of 0.2% 0.3%, 0.4%, 0.5% and 0.6% as positive controls. The third group was treated with 0.9% NaCl solution as a negative control. Each concentration was given as much as 25 ml for each petri dish containing 8 worms. Each petri dish was incubated at 37°C and replicated 3 times. Data obtained from observations of the total death time of *Ascaridia galli* worms every 15 minutes. LC₅₀ and LT₅₀ of temu ireng rhizome infusion were calculated using probit analysis.

Key words: temu ireng, infusion, anthelmintic, *Ascaridia galli*

I. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Hipotesis	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sub Bab	6
B. Sub Bab	12
BAB III METODE PENELITIAN	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

J. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Molekul Teofilin	17
2. Struktur Molekul Eksplotab.....	26
3. Model Grafik Pengaruh Eksplotab Dan Magnesium Stearat Terhadap Kekerasan Tablet	30

K. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keseragaman Bobot Tablet	17
2. Rancangan Percoban Faktorial Desain	26
3. Formula Tablet Teofilin.....	30
4. Perbandingan Hasil Evaluasi Material <i>co-processed excipients</i> dengan Nilai Teoritis.....	34
5. Sifat Campuran Massa Tablet.....	36

L. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Sifat Fisik Material	75
2. Uji Campuran Massa Tablet Teofilin	77
3. Data Uji Sifat Fisik dan Disolusi	80

M. Bagian Isi Skripsi

BAB I } 2 spasi

PENDAHULUAN

} 3 spasi

1 cm

A. Latar Belakang

Flavonoid merupakan senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan tumbuhan. Flavonoid termasuk senyawa alam yang potensial sebagai antioksidan yang dapat dikembangkan sebagai obat. Senyawa-senyawa ini dapat ditemukan pada batang, daun, bunga dan buah (Hoffman, 2003).

Salah satu tanaman yang banyak mengandung senyawa flavonoid adalah bawang merah (*Allium cepa* L.) (Naidu dkk, 2012),.....

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Senyawa apa yang terkandung dalam ekstrak terpurifikasi kulit bawang merah?
2. Berapa tingkat toksisitas nilai LC_{50} dari ekstrak terpurifikasi kulit bawang merah terhadap larva *Artemia salina* Leach?

} 2 Spasi

C. Hipotesis

.....
.....

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya tulis ini, yaitu:

1. Mengetahui senyawa yang terkandung dalam ekstrak terpurifikasi kulit bawang merah.
2. Mengetahui tingkat toksisitas nilai LC_{50} terhadap larva *Artemia salina* Leach setelah pemberian ekstrak terpurifikasi kulit bawang merah.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber referensi tentang potensi toksisitas ekstrak terpurifikasi kulit bawang merah.
2. Sebagai sumber informasi tentang pemanfaatan limbah kulit bawang merah yang memiliki potensi senyawa flavonoid.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Bawang Merah (*Allium cepa* L.)

.....
.....
.....
.....
.....

1. Taksonomi

.....
.....

a. Abcdef

.....
.....

b. Ghijk

.....
.....

2. Khasiat

.....
.....

B. Pembuatan Simplisia

1. Bahan Baku

Tanaman obat yang menjadi sumber simplisia nabati, merupakan salah faktor yang dapat mempengaruhi mutu simplisia. Sebagai sumber simplisia,

.....

.....

.....

.....

.....

BAB III
METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian**
- B. Objek Penelitian**
- C. Sampel dan Teknik Sampling**
- D. Variabel Penelitian**
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
 - 3. Variabel Kontrol
- E. Definisi Operasional**
- F. Teknik Pengumpulan Data**
 - 1. Alat dan Bahan**
 - a. Alat
 - b. Bahan
 - 2. Prosedur Penelitian**
 - a. Pengambilan sampel
 - Dst.....
- G. Cara Analisis**
 - Dst.....

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

BAB V

PENULISAN SUMBER KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA SKRIPSI

A. Penulisan Sumber Kutipan

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda adalah bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, serta supaya lebih sempurna ditambah dengan objek dan keterangan). Untuk jelasnya mengacu pada Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Untuk mengetahui dan memastikan apakah kata yang digunakan (terutama yang berasal dari bahasa asing) sudah resmi atau belum pemakaiannya di dalam bahasa Indonesia maka kita harus merujuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah istilah Indonesia atau istilah yang telah di Indonesiakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing harus diketik miring (*italic*).

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan. Ada 2 jenis kutipan secara umum:

- **Kutipan Langsung**

Mengutip secara langsung dilakukan dengan cara menyalin kata demi kata yang sama bunyinya dan ejaannya dari sumber yang telah diterbitkan.

- Kutipan pendek, yaitu kutipan yang tidak lebih dari lima baris, maka dapat ditulis langsung pada teks dengan tanda kutip di antara bagian yang dikutip.

Contoh:

Permenkes No. 168 tahun 2005 tentang prekursor farmasi pasal 1 butir 3, menyebutkan "Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui

pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku".

- Kutipan panjang (lebih dari lima baris), ditulis tanpa tanda kutip.

Contoh:

Permenkes No. 168 tahun 2005 tentang prekursor farmasi pasal 1 butir 2, menyebutkan: Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang atau yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan.

- Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung (Parafrase) adalah kutipan yang dibuat bila penulis mengutip karangan yang diolah memakai kata-kata sendiri (tanpa memasukkan kalimat pribadi penulis). Ditulis tanpa menggunakan tanda kutip. Pernyataan tentang suatu masalah yang sama dapat mengacu dari beberapa sumber, sepanjang isi, maksud dan jiwa yang dikutip sama. Setiap kutipan harus disebut sumbernya.

Contoh:

Inhibitor kompetitif *nitric oxidesynthase* (NOS) telah diidentifikasi yakni derivat arginin seperti N-monometil-L-arginin, dimetil arginin, merupakan bahan dan alat yang penting dalam meneliti peran nitrogen oksida dalam sistem biologis (Moncada, 2002; Ruscittz, dkk., 2000; Adachi dan Belardinelli, 1997).

Setiap rujukan yang dikutip dalam naskah harus dicantumkan sumbernya.

Ketentuan penulisan nama penulis dalam kutipan di dalam skripsi sebagai berikut:

1. Format dalam naskah ditulis: (Penulis, tahun).
2. Nama penulis ditulis nama akhir penulis pertama tanpa inisial.

3. Jika penulis terdiri atas 2 (dua) orang, semua nama akhir penulis ditulis dan dipisahkan dengan kata “dan” (tegak).
4. Jika penulis terdiri atas lebih dari 2 orang, maka hanya ditulis nama penulis pertama diikuti dengan *et al.*(miring)
5. Nama dengan garis penghubung di antara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata. Contoh: Sanches-Moreno ditulis: Sanches-Moreno
6. Penulisan sumber dengan nama anonim tidak diperkenankan. Apabila nama penulis tidak diketahui dan sumber tersebut berasal dari badan/organisasi resmi, maka nama badan/organisasi tersebut dituliskan sebagai penulis.
7. Cara penulisan sumber disesuaikan dengan posisi sumber di kalimat.
 - Contoh penulisan sumber di awal kalimat:
Stefanovic dan Comic (2012) menyatakan bahwa ekstrak *Mellisa officinalis* dapat meningkatkan aktivitas beberapa antibiotik
 - Contoh penulisan sumber di tengah kalimat:
Hasil penelitian Stefanovic dan Comic (2012) menunjukkan bahwa ekstrak *Mellisa officinalis* dapat meningkatkan aktivitas beberapa antibiotik.
 - Contoh penulisan sumber di akhir kalimat:
Ekstrak *Mellisa officinalis* dapat meningkatkan aktivitas beberapa antibiotik (Stefanovic dan Comic, 2012).

B. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disebut juga referensi atau bibliografi hanya memuat pustaka yang diacu .Gaya yang digunakan dalam penulisan daftar pustaka skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda adalah Harvard Style.

1. Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka
 - a. Pustaka ditulis dengan menggunakan spasi 1 dan antar judul diberi jarak 1 spasi.
 - b. Pustaka disusun secara alfabetis (*author date*).
 - c. Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh: nama penulis Laszlo Otvos Jr., maka ditulis Otvos Jr., L.

- d. Format penulisan nama penulis: nama belakang diikuti inisial nama depan yang dipisahkan dengan spasi.
- e. Jika inisial terdiri atas 2 atau lebih suku kata maka inisial diberitanda titik. Contoh nama penulis: Ibnu Gholib Gandjar, maka ditulis Gandjar I.G.
- f. Antara penulis pertama dan penulis berikutnya dipisahkan dengan tanda (.). Contoh: Romasi E.F., Karina J. dan Parhusip A.J.N.
- g. Jika penulis lebih dari 1 orang, semua penulis harus dicantumkan dan ditulis dengan format di atas.

2. Ketentuan Penulisan Daftar Pustaka untuk Jenis Pustaka

a. Buku

Nama penulis, tahun terbit, *judul buku (miring)*, nama penerbit, kota penerbit.

1) Buku yang dikarang oleh satu orang

Contoh kutipan dalam naskah

Reseptor muskarinik M₂ banyak dijumpai pada otot jantung dan otot polos (Ikawati, 2008).

Mikroskop pendar (fluoresen) menggunakan sinar ultraviolet sebagai sumber cahaya (Pratiwi, 2008).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Ikawati Z., 2008, *Pengantar Farmakologi Molekuler*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Pratiwi S.T., 2008, *Mikrobiologi Farmasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

2) Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang

Contoh kutipan dalam naskah

Pengubahan bentuk simplisia bertujuan untuk memperluas permukaan bahan baku (Gunawan dan Mulyani, 2004).

Digoksin yang diperoleh dari daun *Digitalis lanata* merupakan glikosida kardiotonik yang paling banyak digunakan (Tyler *et al.*, 1988).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Gunawan D. dan Mulyani S., 2004, *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi I)*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Tyler V.E., Brady L.R. dan Robbers J.E., 1988, *Pharmacognosy*, 9th ed., Lea & Febiger, Philadelphia.

3) Bab dalam buku dengan editor

Nama penulis, tahun penerbitan, judul bab (tegak), Dalam nama editor, eds., *judul buku (miring)*, penerbit, kota penerbit, nomor halaman.

Contoh kutipan dalam naskah

Keragaman bakteri dapat dilihat dari variasi ukuran dan bentuk sel, adaptasi terhadap lingkungan yang ekstrim, strategi pertahanan diri, dan kemampuan metabolik (Allison, 2011).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Allison D., 2011, *Bacteria*, Dalam Denyer, S. P. et al., eds. *Hugo & Russell's Pharmaceutical Microbiology*, Wiley-Blackwell, Chichester, p. 25.

4) Buku terjemahan

Nama penulis, tahun penerbitan, *judul buku (miring)*, Diterjemahkan oleh nama penerjemah, penerbit, kota penerbit, nomor halaman.

Contoh kutipan dalam naskah

Transformasi dapat dilakukan dengan teknik mikroinjeksi yaitu menyuntikkan DNA secara langsung ke dalam inti sel menggunakan jarum suntik yang sangat kecil (Brown, 1991).

$AlCl_3$ dapat digunakan untuk mendeteksi gugus hidroksil dan keton yang bertetangga karena reagen tersebut dapat membentuk kompleks tahan asam dengan kedua gugus dan membentuk kompleks tak tahan asam dengan gugus orto-dihidroksil (Markham, 1988).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Brown T.A., 1991, *Pengantar Kloning Gena*, Diterjemahkan oleh Muhammad, S. A. dan Praseno, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta, p. 101.

Markham K.R., 1988, *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*, Diterjemahkan oleh Padmawinata, K., Penerbit ITB, Bandung, p. 47.

b. Majalah, Jurnal, dan Prosiding

Nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama majalah/jurnal/prosiding (miring), jilid atau volume, nomor penerbitan, dan nomor halaman.

Contoh kutipan dalam naskah

Pemberian infusa ramuan jamu rimpang temulawak, rimpang kunyit, dan herba jombang (5:21) dengan dosis 200, 400, dan 800 mg/200g BB bersama dengan parasetamol selama 7 hari pada tikus betina dapat melindungi hati dengan mekanisme penghambatan kenaikan malondialdehid dan alkaline fosfatase (Haryanti dan Saryanto, 2014).

Evolusi resistensi terhadap antibiotik yang cepat dan beberapa mekanisme yang terlibat menegaskan perlunya memonitor populasi *C. difficile* untuk

mengidentifikasi karakteristik fenotipik dan genotipik baru (Spigaglia, 2016).

Ekstrak *Mellisa officinalis* dapat meningkatkan aktivitas beberapa antibiotik (Stefanovic dan Comic, 2012).

Ekstrak etanol bunga *Campsis grandiflora* mempunyai aktivitas menangkang radikal DPPH dengan nilai IC₅₀ sebesar 20 ug/ml (Cui *et al.*, 2006).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Haryanti S. dan Saryanto, 2014, Aktivitas Hepatoprotektif Infusa Ramuan Jamu pada Tikus Betina yang diinduksi Parasetamol, Dalam *Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami (SPBOA) XVI & Mukthamar PERHIPBA 2014*, pp. 386–392.

Spigaglia P., 2016, Recent Advances in The Understanding of Antibiotic Resistance in Clostridium difficile Infection, *Therapeutic Advances in Infectious Disease*, 3 (1), 23–42.

Stefanovic O. dan Comic L., 2012, Synergistic Antibacterial Interaction between Melissa officinalis Extracts and Antibiotics, *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 2 (1), 1–5.

Cui X.Y., Kim J.H., Zhao X., Chen B.Q., Lee B.C., Pyo H.B., Yun Y.P. dan Zhang Y.H., 2006, Antioxidative and Acute Anti-inflammatory Effects of *Campsis grandiflora* Flower, *Journal of Ethnopharmacology*, 103, 223–228.

c. Sumber Internet

Ketentuan:

- Sumber internet tidak diperkenankan mengambil dari blog, wikipedia, dan sumber yang tidak jelas nama pengarangnya.
- Jurnal/artikel/e-book yang dapat diunduh utuh boleh mencantumkan alamat URL nya.
- Jurnal/artikel yang hanya mendapat abstraknya saja perlu mencantumkan alamat URL nya.

Contoh kutipan dalam naskah

Tuberculosis (TB) merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia. Pada tahun 2014, 9,6 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit TB (Centers for Disease Control and Prevention, 2015).

Kandungan plastik atau lilin di dalam produk pangan tidak dapat dibuktikan dengan terbakar atau menyalanya produk pangan yang dimaksud (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2016).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Centers for Disease Control and Prevention, 2015, *Tuberculosis*, Terdapat di: <http://www.cdc.gov/tb/statistics/default.htm> [Diakses pada 3 Maret 2016].

Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2016, *Penjelasan Badan POM Terkait Isu Produk Pangan yang dapat Menyala jika Terbakar*, Terdapat di: <http://www.pom.go.id/new/index.php/view/klarifikasi/29/Penjelasan-Badan-POM--Terkait-Isu-Produk-Pangan-yangdapat-Menyala-jika-Terbakar.html> [Diakses pada 3 Maret 2016].

- d. Skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian

Contoh kutipan dalam naskah

Kombinasi ekstrak kulit delima dan kloramfenikol dengan perbandingan 1:1 yang diujikan terhadap *S. aureus* sensitif dan multiresisten antibiotik mempunyai aktivitas antibakteri yang berbeda tidak signifikan (Hanik, 2012).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Hanik I., 2012, Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanol Kulit Buah Delima (*Punica granatum* L) terhadap *Staphylococcus aureus* sensitif dan multiresisten antibiotik, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- e. Badan/organisasi resmi pemerintah/dunia

Penulisan anonim tidak lagi diperkenankan apabila menggunakan sumber pustaka yang dikeluarkan dari badan/kementerian/organisasi resmi pemerintah atau dunia, yang biasanya berupa pedoman/panduan atau buku standar.

Contoh kutipan dalam naskah

Daun kayu putih dipanen dengan cara memotong cabang-cabang untuk mempermudah pemetikan daun (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985).

Ekstrak kental biji pala berwarna coklat, berbau khas, berasa agak pahit dan mengandung miristisin, asam miristat, safrol, dan eugenol (Badan POM RI, 2004).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.

Badan POM RI, 2004, *Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia*, Vol. 1, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.

f. Wawancara/komunikasi pribadi

Hasil wawancara atau komunikasi pribadi dapat dicantumkan di naskah dengan format: Nama belakang, inisial nama depan., komunikasi pribadi, tanggal bulan tahun wawancara

Contoh:

Eugenol dalam ekstrak etanol bunga cengkeh mempunyai aktivitas antibakteri terhadap MRSA (Yuliani, R., Komunikasi Pribadi, 8 September 2016).

Wawancara atau komunikasi tidak perlu dituliskan di daftar pustaka.

g. Undang-undang, peraturan, dan sejenisnya (cetak lepas, bukan berupa buku)

Penulisan undang-undang atau peraturan dalam daftar pustaka mengikuti format: Republik Indonesia, tahun penerbitan, *nomor dan tahun peraturan atau undang-undang dan judul peraturan atau undang-undang (dicetak miring)*, kota tempat pengesahan.

Contoh kutipan dalam naskah

Antibiotik pilihan pertama untuk terapi infeksi adalah antibiotik oral sedangkan pada infeksi sedang sampai berat, penggunaan antibiotik parenteral dapat dipertimbangkan (Republik Indonesia, 2011).

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda. 2006. *Pedoman Penyusunan KTI*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda.
- Brotowijoyo, M.D. 1988. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Edisi Pertama, Jakarta: Akademik Pressindo.
- Day, R.A. 1995. *How to Write and Publish a Scientific Paper*. 4th Ed. Melbourne: Cambridge University Press.
- Nana, S., Dharma, S., Achmadi, S., Sofro, AS., Aswindinnor, H dan Wijaya, H. 2004. *Kumpulan Materi. Penataran dan Lokakarya Training of Trainers Metodologi Penelitian PTN dan PTS Tahun 2004*. Diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dirjen Dikti. Depdiknas. Jakarta, 26-30 April 2004.
- Politeknik Harapan Bersama Tegal. 2012. *Panduan Penulisan KTI Program Studi D III Farmasi*. Program Studi D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Sevilla, C.G., Ochave, J.A., Punsalam, T.G., Regala, B.P., dan Uriarte, G.G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Penterjemah: Alimuddin Tuwu, Jakarta: UI-Press.
- Universitas Indonesia. 2017. *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Jakarta: UI-Press.
- Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Naskah Publikasi*. Surakarta. UMS Press.
- Universitas Sumatra Utara. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Farmasi. Medan. USU-Press.

LAMPIRAN

Contoh Warna Halaman Sampul Skripsi

